

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Pasar Singosari, Kabupaten Malang, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik fisik JPO di Pasar Singosari sebagian besar sudah memenuhi standar PUPR (2018), seperti tinggi anak tangga, letak tangga, ruang bebas pada kaki tangga, tipe dan jenis tangga, serta adanya pilar tengah. Namun masih terdapat beberapa aspek yang tidak sesuai, seperti sudut kemiringan tangga ($46^\circ > \text{standar } 38^\circ$), lebar tangga ($2,5 \text{ m} > 2 \text{ m}$), ketinggian jembatan, lebar badan, dan tidak adanya pelindung kawat kasa maupun atap.
2. Efektivitas penggunaan JPO berdasarkan survei volume penyeberang menunjukkan variasi efektivitas antar hari. Tingkat efektivitas tertinggi terjadi pada hari Senin (100%) dan terendah pada hari Rabu (56,16%). Secara umum, efektivitas JPO berada dalam kategori “Efektif” dengan rata-rata efektivitas harian di atas 60%.
3. Berdasarkan analisis Importance Performance Analysis (IPA), diperoleh rata-rata skor:
 - Tingkat Kinerja (X) = 3,21
 - Tingkat Kepentingan/Harapan (Y) = 3,51

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja JPO di Pasar Singosari masih berada di bawah tingkat kepentingan pengguna, sehingga masih terdapat gap pelayanan yang perlu ditingkatkan. Atribut yang berada di Kuadran A (Prioritas Utama), seperti aksesibilitas untuk semua kalangan (anak-anak, lansia, disabilitas), serta kebersihan dan kenyamanan JPO, menjadi faktor penting yang harus segera diperbaiki oleh pihak terkait.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan analisis teknis dengan pendekatan keselamatan lalu lintas, seperti pengukuran tingkat kecelakaan pejalan kaki sebelum dan sesudah penggunaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO). Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai kontribusi JPO terhadap peningkatan keselamatan pejalan kaki.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji pengaruh desain dan fasilitas JPO terhadap tingkat kepatuhan pengguna, dengan membandingkan perilaku pejalan kaki yang menggunakan JPO dan yang menyeberang langsung di badan jalan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi desain yang lebih efektif dalam meningkatkan penggunaan JPO.

Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memasukkan aspek pemeliharaan dan manajemen fasilitas JPO, termasuk frekuensi perawatan, biaya pemeliharaan, serta peran pemerintah daerah dalam menjaga kondisi JPO agar tetap layak dan aman digunakan dalam jangka panjang.

Di samping itu, penelitian mendatang dapat memanfaatkan teknologi berbasis digital, seperti penggunaan sensor atau kamera pengamatan, untuk menganalisis pola pergerakan pejalan kaki secara lebih akurat dan berkelanjutan, sehingga data yang diperoleh lebih objektif .